BAB V
PENUTUP

1. Kesimpulan

Kesetaraan gender di Seko sudah terpelihara sejak lama. Tidak ada dominasi laki-laki dalam hal peran, status dan kedudukan tetapi sebaliknya keduanya dipandang setara. Berdasarkan studi hermeneutik Kejadian 2:18, dapat disimpulkan bahwa ayat tersebut juga menekankan kesetaraan, semuanya menyandang status yang sama di hadapan Tuhan baik dari segi pemberian mandat maupun sebagai mitra penolong yang sepadan. Oleh sebab itu, Kejadian 2:18 sangat relevan dengan isu kesetaraan gender di Seko. Dalam kehidupan bermasyarakat dan bergereja, kerja sama tetap dibangun di mana hal itu juga ditekankan dalam Kejadian 2:18.

1. Saran-Saran

Isu kesetaraan gender yang ada di Seko telah dipaparkan bahwa hal itu relevan dengan kisah penciptaan manusia dalam kitab Kejadian 2:18. Berdasarkan hasil tersebut, maka penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi pembaca hal yang diharapkan ialah kritikan dan masukan sehingga kedepannya penelitian ini terus berkembang. Penulis menyadari bahwa

skripsi ini masih memiliki banyak kelemahan sehingga kritik dan saran yang tentunya membangun sangat diharapkan.

1. Bagi masyarakat Seko secara khusus Desa Marante kesetaraan itu terus dipertahankan karena sesuai/relevan dengan kisah penciptaan dalam Kejadian 2:18, bahwa Allah menciptakan manusia setara.
2. Bagi gereja, hendaknya pengajaran tentang kesetaraan yang terdapat dalam Kejadian 2:18 diajarkan terus menerus bagi anggota jemaat, sehingga kesetaraan yang sudah ditanamkan baik dalam masyarakat pun dalam gereja terus dipertahankan.